

ABSTRAK

Pusat Kreatif di Kabupaten Kudus dengan pendekatan Arsitektur Kontemporer

Oleh : Muhammad Nico Arinda, Ir. Hermin Werdiningsih, M.T.

Kabupaten Kudus memiliki angka perekonomian yang cukup baik. Dari data yang bersumber dari data pembentuk PDRB Jawa Tengah, Kabupaten Kudus menduduki peringkat 3 dibawah Kota Semarang dan Cilacap. Perolehan ini sangatlah menjadikan Kudus memiliki tingkat perekonomian yang berhasil dikarenakan Kabupaten Kudus merupakan salah satu Kabupaten terkecil yang ada di Provinsi Jawa Tengah, sehingga dari perolehan peringkat ketiga dari pembentukan PDRB Jawa Tengah merupakan sebuah potensi yang baik dan patut untuk dipertahankan dan juga dikembangkan. Pada era teknologi industri 4.0 menjadikan perkembangan berbagai sektor, seperti bidang industri kreatif dan startup digital. Fenomena ini sudah mulai berkembang di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Kabupaten Kudus. Dari data yang bersumber dari BPS Kabupaten Kudus pada tahun 2020, Kudus tercatat memiliki 2.799 sarana perdagangan, yang meningkat sebesar 13,7% dibandingkan pada tahun 2019. Dan juga tercatat memiliki sekitar 25 ribu usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (Data BPS, 2020). Serta setelah adanya langkah dari Pemerintah Kabupaten Kudus yaitu Dinsnaker Perinkon dan UMKM menggandeng Bina Ekonomi Kreatif (BEKRAF) menjadikan kegiatan ekonomi dan industri kreatif di Kabupaten Kudus semakin meningkat pesat, dengan diadakannya event-event UMKM yang sangat antusias di ikuti para pelaku UMKM di Kudus.

Disisi lain, potensi dari sekolah vokasi dari cabang kreatif juga dimiliki Kudus dengan berbagai prestasi yang mumpuni, seperti Fashion dari SMK NU Banat Kudus dan Animasi SMK Raden Umar Said Kudus. Dari sekolah vokasi ini, pemerintah harus mewadahi para siswa dengan kualitas dan pengalaman terbaik, sehingga bisa menjadikan modal industri khas dari Kabupaten Kudus mempunyai brand sendiri terutama di bidang Fashion dan Animasi. Di balik berkembang pesatnya industri kreatif di Kudus, masih banyak juga para pelaku industri kreatif yang kesulitan untuk mendapatkan ilmu dan tempat pelatihan atau workshop untuk memajukan usahanya, dikarenakan belum adanya Pusat Industri Kreatif di Kabupaten Kudus yang memfasilitasi kegiatan tersebut. Permasalahan yang muncul dan bisa menghambat berkembangnya industri kreatif di Kabupaten Kudus terjadi karena adanya kesenjangan antara potensi industri di Kudus yang mana belum adanya tempat atau fasilitas Khusus terpusat yang mewadahi kegiatan-kegiatan para pelaku Industri Kreatif secara maksimal. Sehingga dengan adanya Pusat Kreatif di Kabupaten Kudus, diharapkan menjadi solusi untuk mewadahi dan menampung kegiatan Industri Kreatif di Kabupaten Kudus.

Kata Kunci : Pusat Kreatif, Industri Kreatif, Kabupaten Kudus, Arsitektur Kontemporer